

## DAFTAR PUSTAKA

1. WHO. Pneumonia: WHO. 2016. Available from: <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs331/en/>.
2. CDC. Pneumonia: CDC. 2017. Available from: <https://www.cdc.gov/pneumonia/index.html>.
3. UNICEF. *Pneumonia Claims The Lives Of The World's Most Vulnerable Children*: UNICEF. 2017. Available from: <https://data.unicef.org/topic/child-health/pneumonia/#>.
4. UNICEF, WHO. *Pneumonia: The Forgotten Killer of Children*. Geneva: WHO Press. 2006.
5. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Profil Kesehatan Indonesia 2016*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. 2017.
6. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat. *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016*. Padang: Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat. 2017.
7. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat. *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Barat 2015*. Padang: Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat. 2016.
8. Puskesmas Tarusan. *Profil Kesehatan Puskesmas Tarusan Tahun 2017*. Tarusan: Puskesmas Tarusan. 2018.
9. Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan. *Profil Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan 2016*. Selatan DKKP, editor. Painan: Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan. 2017.
10. Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan. *Profil Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan 2015*. Selatan DKKP, editor. Painan: Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan. 2016.
11. Kunoli FJ. *Pengantar Epidemiologi Penyakit Menular Untuk Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: CV. Trans Info Media. 2013.
12. Hartati S. *Analisis Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian Pneumonia Pada Anak Balita Di RSUD Pasar Rebo Jakarta*: Universitas Indonesia. 2011.
13. Safitri L. *Hubungan Status Imunisasi dan Status Gizi Dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita Di Puskesmas Sungai Saria Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2015 [Skripsi]*. Padang: FKM Unand. 2016.

14. Arminingrum F, Pranowowati P, Tarmali A. Beberapa Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Pneumonia Di Wilayah Kerja Puskesmas Bergas Kabupaten Semarang [Skripsi]. Ungaran: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Ngudi Waluyo. 2016.
15. Noor NN. Pengantar Epidemiologi Penyakit Menular. Jakarta: Rineka Cipta. 2013.
16. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Modul Tatalaksana Standar Pneumonia. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. 2012.
17. Perhimpunan Dokter Paru Indonesia. Pneumonia Komuniti. 2003.
18. Machmud R. Pneumonia Balita Di Indonesia dan Peran Kabupaten Dalam Menanggulangnya. Padang: Andalas University Press. 2006.
19. Rahmawati FA. Angka Kejadian Pneumonia Pada Pasien Sepsis Di ICU RSUP Dr. Kariadi Semarang [Skripsi]. Semarang: Universitas Diponegoro. 2014.
20. Fransisca. Pneumonia. Surabaya: Fakultas Kedokteran Wijaya Kusuma. 2000.
21. Chomaria N. Tumbuh Kembang Anak Usia 0-5 Tahun. Surakarta: Cinta. 2015.
22. Adawiyah R, Duarsa ABS. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kejadian Pneumonia Pada Balita Di Puskesmas Susunan Kota Bandar Lampung Tahun 2012. Jurnal Kedokteran Yarsi. 2016. 24. Vol (1): 50-68.
23. Handayani RW, Budhi K, Setyawan H, Mexitalia M, Adi S. Beberapa Faktor Risiko Kejadian Pneumonia Balita [Tesis]. Semarang: Megister Epidemiologi Universitas Diponegoro. 2016.
24. Fikri BA. Analisis Faktor Risiko Pemberian ASI dan Ventilasi Kamar Terhadap Kejadian Pneumonia Balita. The Indonesian Journal of Public Health. 2016.11. Vol (1): 14-7.
25. Efni Y, Machmud R, Pertiwi D. Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Kejadian Pneumonia pada Balita di Kelurahan Air Tawar Barat Padang. Jurnal Kesehatan Andalas. 2016. 5. Vol (2): 365-70.
26. Sunyataningkamto, Iskandar, RT A, I B, Surjono A, Wibowo T, et al. The Role of Indoor Air Pollution and Other Factors in The Incidence of Pneumonia in Under-Five Children. *Pediatrica Indonesiana*. 2004. 44. Vol (1-2): 25-9.
27. Oktaviani I, Maesaroh S. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita Di Puskesmas Kecamatan Teluknaga Kabupaten Tangerang. *Jurnal Komunikasi Kesehatan*. 2017. VIII. Vol (1): 29-44.
28. Proverawati A, Sulistyorini CI. Berat Badan Lahir Rendah (BBLR). Yogyakarta: Nuha Medika. 2010.



29. Wiji RN. ASI dan Panduan Menyusui. Yogyakarta: Nuha Medika. 2013.
30. Sary AN. Analisis Faktor Risiko Intrinsik Yang Berhubungan Dengan Pneumonia Pada Anak Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kota Padang. Jurnal Kesehatan Medika Sainika. 2016. 8. Vol (1): 58-68.
31. Adriani M, Wirjatmadi B. Gizi dan Kesehatan Balita. Jakarta: Kencana. 2014.
32. Efni Y, Machmud R, Pertiwi D. Faktor Risiko Yang Berhubungan dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita di Kelurahan Air Tawar padang. Jurnal Kesehatan Andalas. 2016. 5.
33. Siregar N, Rudyana H, Nadirawati, editors. Hubungan Faktor *Host* Dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita Di Puskesmas Cimahi Selatan. Seminar Nasional IKAKESMADA "Peran Tenaga Kesehatan dalam Pelaksanaan SDGs". 26 Januari 2017.
34. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Buku Ajar Imunisasi. Jakarta Selatan: Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan. 2015.
35. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Booklet PHBS Rumah Tangga 9 Oktober 2017.
36. Sastroasmoro S. Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis Edisi Ke-4. Jakarta: Sagung Seto. 2011.
37. Mardalis. Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal. Jakarta: Bumi Aksara. 2010.
38. Garina LA, Putri SF, Yuniarti. Hubungan Faktor Risiko dan Karakteristik Gejala Klinis dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita. Global Medical and Health Communication. 2016. 4. Vol (1): 26-32.
39. Hadiana SYM. Hubungan Status Gizi Terhadap Terjadinya Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) Pada Balita Di Puskesmas Panjang Surakarta [Skripsi]. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2013.
40. Meadow R, Newell S. Lecture Notes Pediatrika Edisi Ketujuh. Jakarta: Erlangga. 2005.
41. N SWK. Hubungan Antara Rumah Sehat Dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita Di Wilayah Puskesmas Talise Tahun 2013 [Skripsi]. Palu: Universitas Tadulako. 2013.
42. Fitrianiingsih N, Huriah T, Muryati S. Hubungan Antara Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Mlati II Yogyakarta. 2014.

43. Putri AF. Hubungan Antara Keberadaan Anggota Keluarga Yang Merokok dengan Kejadian Pneumonia Pada Anak Usia 1-4 Tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Tawang Sari Sukoharjo [Skripsi]. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2017.

